

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi mekanik merupakan salah satu pelajaran yang penting terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, keahlian dan teknologi. Tetapi dalam penerapan pembelajarannya, teknologi mekanik tidaklah dianggap menarik bagi peserta didik. Dan akhirnya anggapan tersebut berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam belajar teknologi mekanik yang mengakibatkan hasil belajar menurun.

Dalam permasalahan pembelajaran ini, tampaknya peran guru sebagai penyampai pengetahuan dapat menjadi kunci utama sebagai *problem solver* dengan kemampuan dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran teknologi mekanik di sekolah.

Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif peserta didik dalam membangun makna atau pemahaman. KBM perlu mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan hasil kreasi dan temuannya kepada peserta didik lain, guru, atau pihak-pihak lain. Dengan demikian, KBM memungkinkan peserta didik bersosialisasi dengan menghargai pendapat, perbedaan sikap, perbedaan kemampuan, perbedaan prestasi dan berlatih untuk kerja sama. Seringnya rasa takut peserta didik yang muncul untuk melakukan komunikasi dengan guru,

membuat kondisi kelas yang tidak aktif sehingga kembali pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Maka perlu adanya usaha untuk menimbulkan keaktifan dengan mengandalkan komunikasi yaitu guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik.

Pendekatan pembelajaran sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.

SMK Negeri 1 Stabat merupakan satu diantara sekolah-sekolah yang ada di Stabat yang menghadapi permasalahan terkait dengan pembelajaran disekolah. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode ceramah secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, guru biasanya menggunakan metode ceramah, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya. Dengan demikian, suasana belajar menjadi tidak kondusif dan sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi pasif.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Stabat kurang memuaskan yang ditandai masih banyaknya peserta

didik yang mendapat nilai cukup atau setara dengan Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 2,66 atau setara dengan nilai 75. Dimana dari jumlah siswa 36 orang siswa hanya 4 orang (11,11%) yang bisa mendapatkan nilai Sangat Baik (A), 13 orang (36,11%) yang mendapatkan nilai Baik (B), 17 orang (47,22%) yang mendapatkan nilai Cukup (C) dan sisanya 2 orang (5,55%) yang tidak memiliki nilai dikarenakan jarang hadir ke sekolah, tidak mengumpulkan tugas dan tidak mengikuti ujian. Dari data tersebut 47,22% siswa hanya mampu mendapat nilai Cukup (C).

**Tabel 1**  
**Daftar Hasil Ujian Semester Siswa Kelas X (TP) SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2013/2014**

No	Nilai	Jumlah Siswa	%
1	0 – 60	2	5,56
2	60 – 75	17	47,22
3	76 – 85	13	36,11
4	86 - 100	4	11,11
Jumlah		36	100

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya pendidik untuk mengatasi masalah tersebut. Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Salah satu pendekatan pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran saintifik. Pendekatan pembelajaran saintifik memiliki komponen-komponen proses pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/asosiasi dan mengkomunikasikan. Pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja,

kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik menjadi aktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Mekanik Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Saintifik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya :

1. Bagaimana cara guru dalam menerapkan proses belajar mengajar ?
2. Apakah pembelajaran yang digunakan guru dapat menarik minat belajar peserta didik ?
3. Apakah pendekatan pembelajaran saintifik dapat meningkatkan hasil belajar Teknologi Mekanik ?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Teknologi Mekanik ?
5. Usaha-usaha apakah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Teknologi Mekanik ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, dana dan kemampuan peneliti maka perlu dibatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran ini adalah Pendekatan Pembelajaran Saintifik untuk meningkatkan hasil belajar Teknologi Mekanik pokok bahasan teknik penanganan material.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terjadi peningkatan hasil belajar Teknologi Mekanik pokok bahasan teknik penanganan material dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik pada siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2014/2015 ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Teknologi Mekanik pokok bahasan teknik penanganan material pada siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Menjadikan salah satu pendekatan pembelajaran saintifik yang dapat meningkatkan hasil belajar teknologi mekanik dan sebagai salah satu alternatif yang dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Mekanik

### **2. Bagi Siswa**

Nilai yang dicapai siswa pada pelajaran Teknologi Mekanik meningkat sesuai dengan KKM

### **3. Bagi Sekolah**

Dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa pendekatan pembelajaran mempunyai peranan sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar.

### **4. Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui cara meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik.